

## ABSTRAK

**ASTI SAKINATUZHROH. Gambaran Stressor Dan Coping Stress Pada Guru Yang Mengajar Anak Mental Retradasi (MR).** (Dibimbing oleh Dra.Winanti Siwi Respati, Psi. M.Si dan Mulyo Wiharto,MM. MHA)

Guru yang mengajar anak MR di sekolah SLB bagian C sangat rentan terhadap stress, salah satu penyebabnya karena adanya sumber stress yang bersifat fisik seperti suhu ruangan kelas dan kemacetan, psikologis seperti cemas, kehilangan konsentrasi, dan adanya rasa malas, dan sosial, yaitu tingkah laku anak MR, orang tua murid, dan lingkungan sekitar sekolah yang dihadapi. Untuk mengatasi sumber stress tersebut, maka strategi coping yang efektif mutlak diperlukan oleh para guru. Tujuan penelitian ini adalah melihat gambaran stress dan coping stress pada guru yang mengajar anak MR.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar anak MR dan berjumlah 3 orang, karena jumlah tersebut dianggap sudah cukup melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek dipilih dengan cara metode *purposive sampling*. Data diperoleh dengan wawancara, setelah itu dibentuk verbatim, koding kategori dan dilakukan interpretasi pada ketiga subjek penelitian.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui tidak semua subjek mengalami sumber-sumber *stress* fisik, psikologis, dan sosial dalam menjalankan perannya sebagai guru anak MR. Masing-masing subjek menghadapi sumber *stress* dan melakukan coping *stress* yang berbeda. Ketiga subjek memiliki kesamaan pada sumber stress sosial yaitu dari tingkah laku anak MR dan orangtua murid. Pada subjek I dan III sama-sama mengalami sumber *stress* psikologis berupa kecemasan, sedangkan subjek II hanya mengalami sumber *stress* sosial tidak mengalami *stress* fisik dan psikologis. Pada subyek I dan III lebih banyak menggunakan *emotion focused coping*, untuk mengatasi *stress* yang dihadapinya, sehingga subjek tidak memfokuskan penyelesaian masalah pada masalah yang sesungguhnya, subjek lebih berorientasi kepada penyelesain masalah secara emosional seperti *accepting responsibility, distancing, self-control* dan lain-lain akibatnya adalah beban *stress* yang memberatkan subjek tidak dapat diatasi dengan baik oleh para subjek. Sedangkan pada subjek II lebih banyak menggunakan *problem focused coping* untuk mengatasi *stress* yang dihadapinya, sehingga subjek lebih berorientasi kepada penyelesaian masalah secara positif seperti *planful problem solving, confrontative coping* dan *seeking social support for instrument* adalah beban *stress* yang dapat diatasi dengan baik oleh subjek.

## ABSTRACT

**ASTI SAKINATUZHROH. The Description of Teacher's Stressor and its Coping in Teaching Mental Retardation Student. (mentored by Dra.Winanti Siswi Respati, Psi. M.Si and Mulyo Wiharto, MM. MHA)**

Teaching is a kind of stress-full job, yet for those who are in-charged in teaching Mental retardation students. These teachers are easy to get stress. The stress could come from *physical* stressor such as; the thermal conditions of classroom, stucked in traffic jam on the way to school. Another factor could comes from *psychological* stressor such as less of concentration, losing the spirit in teaching. And the last factor comes from social stressor such as the behavior of MR students, high expectations from their parents, also variety of environment disadvantages. There for the teachers need to have a very effective coping strategy to cure the stress. And the aim of this research is to make Description of Teacher's Stress and it's coping in Teaching Mental Retardation Student.

This research would be written in description-qualitative method. There are three teachers as Subjects and these subjects would give enough data for the research. Subjects have chosen by purposive sampling way. Verbatim and coding would be processed after interview is held to each subject.

As the result we could know that every subject suffer from different stress and none of them is suffering from *physical, psychological, and social* stressors instead. And they have also different way of coping. *Social* stressor is suffered by each subject; the MR student behavior, and the high expectation of their parents. *Psychological* stressor like worried wich is suffered by subject I and III. subject II only suffered from *Social* stressor but not *physical* and *Psychological* stressor. Subject I and III preferred *emotion focused coping such as; accepting responsibility, distancing, self-control* as the result they could not fix the real problem. On the other hand subject II is preferred to *problem focused coping* to heal the stress by *planfull problem solving, confrontative coping* and *seeking social support for instrument*, So they could fix the problem effectively.